

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan hasil penelitian pengembangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis kebutuhan bahan ajar yang dilakukan kepada peserta didik dan guru menyimpulkan dibutuhkan bahan ajar yang lebih baik dari sebelumnya untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksud adalah bahan ajar yang tidak hanya memuat materi kewarganegaraan secara lengkap dan luas sesuai SK dan KD tetapi juga memuat upaya penanaman nilai-nilai karakter yang diharapkan terbentuk seperti nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai demokrasi, nilai rasa ingin tahu dan rasa cinta damai. Bahan ajar tersebut juga didesain secara menarik baik cover maupun warna, tidak tebal, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman peserta didik. Upaya penanaman karakter di dalam bahan ajar terbentuk dalam seluruh kegiatan peserta didik seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, tidak menyontek saat mengerjakan tugas, tidak memaksakan kehendak, kerjasama dalam tugas kelompok.
2. Bahan ajar yang di produksi mengikuti model desain ADDIE dengan melalui beberapa uji coba yang disertai penilaian terhadap produk bahan ajar. Uji produk dilakukan pada beberapa peserta didik serta dilakukan penilaian oleh guru dan ahli. Uji coba lapangan dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol. Namun sebelum dilakukan uji coba lapangan, peneliti memberikan pretest dan

post test pelajaran kewarganegaraan kepada peserta didik. Kelas eksperimen menggunakan produk bahan ajar yang dihasilkan disebut kelompok 1 sedangkan kelas kontrol menggunakan buku teks yang ada disebut kelompok 2. Hasil dari pretest yang dilakukan untuk kelompok 1 sebesar 56,67 sedangkan nilai pretest untuk kelompok 2 sebesar 52,33, artinya tidak ada perbedaan signifikan sebelum menggunakan bahan ajar yang di produksi. Sedangkan nilai posttest untuk kelompok 1 sebesar 73,66 sedangkan nilai pretest untuk kelompok 2 sebesar 63,33, artinya terjadi perbedaan signifikan telah menggunakan bahan ajar yang di produksi. Berdasarkan analisis tersebut di nilai penggunaan bahan ajar berkarakter lebih efektif jika dibandingkan buku teks yang selama ini digunakan.

3. Penilaian perilaku peserta didik dilakukan dengan melakukan pengamatan saat pembelajaran baik pada kelompok 1 maupun kelompok 2. Pengamatan dilakukan terhadap 8 nilai karakter yang terbentuk seperti nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai demokrasi, nilai ingin tahu, dan nilai cinta damai. Hasil pengamatan terjadi perbedaan perilaku peserta didik pada kelompok 1 dengan perilaku peserta didik kelompok 2 seperti kebiasaan menyontek sudah berkurang alasannya karena bahan ajar lebih mudah dipahami dan tingkat kejujuran membaik, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas sekolah dan tingkat kehadiran pada saat upacara membaik, toleransi membaik dibuktikan dengan tidak adanya penggunaan kata-kata kasar di kelas saat berdiskusi dan tidak nampak pemaksaan pendapat, kebiasaan berdoa dan memberi salam terjadi peningkatan sebagai bentuk membaiknya nilai religius peserta didik, penggunaan bahan ajar yang menarik menimbulkan suasana

belajar yang aktif, tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas cukup baik walaupun harus mencari informasi melalui media lain, rasa keingintahuan peserta didik terhadap materi baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan sehubungan pengembangan bahan ajar berkarakter adalah sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk dapat merubah metode pembelajaran yang selama ini digunakan karena pelajaran kewarganegaraan bukan hanya untuk dipahami secara teoritis tetapi juga harus bermakna untuk mewujudkan perilaku peserta didik yang sesuai dengan norma.
2. Bahan ajar hanya merupakan salah satu upaya memperbaiki perilaku peserta didik, namun yang terpenting adalah kerjasama antara guru dan orang tua selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.
3. Disarankan kepada dewan guru untuk dapat membantu upaya perbaikan perilaku yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyempurnakan bahan ajar yang telah dihasilkan.